

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Penelitian tesis memiliki kualifikasi yang nyaris berat ketimbang penelitian skripsi. Penelitian karya ilmiah tesis harus memiliki derajat eksplanasi sekaligus prediksi sehingga penelitian tesis amat berbobot sebagai sebuah karya ilmiah. Bobot itu terlihat pada *research gap* yang harus dibangun oleh peneliti dan harus dimuat dalam latar belakang penelitiannya. *Research gap* yang dimaksud adalah bahwa penelitian itu harus menunjukkan sisi menarik, unik dan mendesaknya.

Penelitian ini unik karena objek kajiannya berlokasi di sebuah sekolah yang memiliki kekhasan bila dibandingkan dengan objek kajian lainnya. Sekolah Dasar Islam Terpadu adalah sekolah yang terintegrasi dan sedikit yang menyerupai di tempat lain. Karena sedikitnya itu, maka keunikannya cukup mendorong untuk dikaji lebih jauh. Sementara itu, menariknya penelitian ini adalah temanya yang menyangkut strategi pembelajaran yang berproyeksi pada membentuk akhlaqul karimah pada diri siswa. Bila dilihat dari jumlah madrasah atau sekolah yang berproyeksi membentuk akhlaqul karimah memang cukup banyak, namun Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang terletak di Kota Probolinggo ini berlokasi di sekitar sekolah dan madrasah yang berhaluan nahdhiyyin, sehingga keberadaan sekolah ini justru menjadi pembeda di antara sekolah dan madrasah di sekitarnya.

Mendesaknya sebuah penelitian salah satunya karena kemampuan sebuah penelitian dalam memberikan solusi cepat atas persoalan yang dihadapinya. Tema kajian membangun akhlaqul karimah justru bersifat mendesak di tengah situasi lingkungan sekolah yang sarat dengan penyimpangan utamanya di kalangan generasi muda.

Pendidikan bagi umat manusia merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang. Dalam sejarah hidup umat manusia di muka bumi ini, hampir tidak ada kelompok umat manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam kelompok masyarakat primitif. Hanya sistem dan metodenya yang berbeda-beda sesuai taraf hidup dan budaya masyarakat masing-masing.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak. Islam sebagai agama wahyu menuntut umat manusia yang berakal sehat walafiat untuk berusaha keras mendapatkan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat sesuai dengan petunjuk wahyu Tuhan. Pendidikan bertujuan untuk membina manusia yang memiliki pengetahuan serta sikap keterampilan, yang terpenting dari segalanya ialah membekali anak didik agar dapat mengontrol dirinya sendiri, melalui pendidikan akhlak dan pencerdasan keilmuan. Inilah

pendidikan yang dikehendaki Islam, sesuai firman Allah swt dalam QS. al-Mujaadilah/58: 11<sup>1</sup>, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut merupakan isyarat tentang wajibnya pendalaman agama dan bersedia mengajarkannya ditempat-tempat pemukiman serta memahami orang-orang lain kepada agama, sebanyak yang dapat memperbaiki keadaan mereka. Sehingga mereka tidak bodoh lagi tentang hukum-hukum agama secara umum yang wajib diketahui oleh setiap mu'min.

Betapa pentingnya ilmu pendidikan sehingga disebutkan di dalam QS. al-Taubah/9: 122<sup>2</sup> yang berbunyi:

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya , Semarang, Toha Putra, 1998,58:11

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya , Semarang, Toha Putra, 1998,9:122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya : Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

Ayat tersebut merupakan isyarat tentang wajibnya pendalaman agama dan bersedia mengajarkannya ditempat-tempat pemukiman serta memahami orang-orang lain kepada agama, sebanyak yang dapat memperbaiki keadaan mereka. Sehingga mereka tidak bodoh lagi tentang hukum-hukum agama secara umum yang wajib diketahui oleh setiap mu'min. Agama Islam yang ajarannya berorientasi kepada kesejahteraan duniawi ukhrawi sebagai kesinambungan tujuan hidup manusia, meletakkan iman dan taqwa kepada Allah swt sebagai landasan kehidupan umat manusia.

Dengan merujuk kepada tingginya peran agama bagi aura kehidupan hingga arah dan fungsi pendidikan rakyat Indonesia, maka pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam di sekolah menempati posisi yang paling strategis, mengingat para siswa sekolah umum secara kuantitas jumlahnya demikian besar dan dengan identitas peserta didik mayoritas beragama Islam. melalui pendidikan agama, fungsi pendidikan sebagai sarana transformasi

pengetahuan mengenai aspek keagamaan dapat terpenuhi (dalam ranah kognitif). Sepanjang sejarah mengatakan bahwa pendidikan adalah kunci kemajuan hidup manusia, namun tidaklah berarti kehidupan manusia khususnya umat Islam kalau tidak berakhlak mulia. Ajaran Islam telah menunjukkan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah memanusiakan manusia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, memuat Tujuan Pendidikan Nasional sebagai berikut: Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Perwujudan akhlak mulia terhadap peserta didik bukanlah pekerjaan ringan. Maka dari itu, sistem pendidikan perlu diperhatikan secara intensif dan harus dikerjakan oleh ahlinya yang penuh amanat (bertanggung jawab). Apabila akhlak mulia teraplikasi dalam keseharian manusia, maka seluruh aspek kehidupannya akan baik dan terhindar dari segala musibah dan malapetaka. Oleh karena itu, pendidikan akhlak mulia wajib diajarkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pentingnya akhlak mulia, Rasulullah bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ  
إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا ( روه ابو داود )

Artinya:" Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah yang paling baik akhlaknya". ( H.R. Abu Daud )

Namun betapapun idealnya tujuan pendidikan agama Islam tersebut diatas, kenyataan yang terjadi di masyarakat Indonesia tidak terkecuali di Kota Probolinggo selama ini belum mampu memperlihatkan hasil yang memuaskan dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Hal ini dapat diindikasikan dengan seringnya muncul berita-berita dalam media massa baik media elektronik maupun media cetak mengenai ketegangan/konflik antar agama, gejala tindak kekerasan yang mengatas namakan agama dan perilaku KKN masih terus berlangsung dalam masyarakat, yang sebagian besar dari mereka tentu saja adalah para alumni siswa sekolah. Begitu pula seringnya disaksikan banyak terjadi disekitar kita tindak kriminal, perilaku kekerasan, penyalahgunaan narkoba, adanya geng motor dan perilaku abnormal serta perilaku kekerasan lainnya di lingkungan generasi muda, di lingkungan sekolah atau diluar sekolah yang dilakukan oleh kebanyakan dari kalangan pelajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa sekolah SDIT Permata Kota Probolinggo adalah merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Kota Probolinggo. Peserta didik berasal dari keluarga *berada* yang rata-rata pekerjaan orang tua adalah Wirausahawan, pengusaha dan PNS. Sekolah SDIT Permata Kota Probolinggo menekankan pada pendidikan pengetahuan dan pendidikan karakter dengan menawarkan sistem *fullday* dan

*boarding school*, dimana sistem *fullday* mengalokasikan 2 jam mata pelajaran agama Islam setiap minggu sama halnya pada sekolah umum lainnya, namun pada sistem *boarding school* itu lebih banyak menekankan pada religiusitas peserta didik.

Adapun kelebihan dari pembinaan akhlakul karimah di SDIT Permata Kota Probolinggo terpantau oleh guru melalui data absensi kehadiran dan buku penghubung harian ibadah siswa baik di sekolah maupun di rumah dan data absensi kehadiran, ketika peserta didik tidak ada saat pembinaan maka di cari oleh guru. Adapun kekurangannya adalah bahwa masih adanya oknum-oknum guru yang melimpahkan pembinaan akhlak itu hanya untuk guru-guru pendidikan agama Islam dan guru-guru Pembina keagamaan saja, padahal seharusnya pembinaan akhlakul karimah itu berlaku untuk semua guru. Dengan demikian, tugas guru pendidikan di sekolah adalah mendidik peserta didiknya melalui pendidikan agama Islam yang dapat membina akhlak peserta didik dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi tugas tersebut terasa berat tanpa bantuan keluarga dan lingkungan masyarakat bekerja sama dalam mendidik anak, maka pembinaan akhlakul karimah akan di capai dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru pendidikan agama Islam harus menggunakan beberapa strategi dalam upaya pembinaan akhlakul karimah peserta didik, baik itu menggunakan strategi dalam penyampaian materi dengan menggunakan metode atau strategi tentang kegiatan apa saja yang harus dilakukan dalam pembinaan akhlak peserta didik, karena dengan menggunakan strategi dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan dalam pendidikan. Dengan

berbagai strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan akhlakul karimah peserta didik sebagai contoh peserta didik yang sebelum masuk sekolah di SDIT Permata Kota Probolinggo ada yang kurang disiplin mengerjakan salat ,bahkan ada yang tidak mengerjakan shalat,tidak melaksanakan puasa sunnah,shalat dhuha, salat tahajjud serta bertutur kata tidak sopan,namun setelah masuk di SDIT Permata Kota Probolinggo melalui strategi-strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru seperti nasehat,pembiasaan, keteladanan serta panhismen dan reward kepada peserta didik, sedikit demi sedikit peserta didik sudah mulai disiplin dalam ibadah dan sopan dalam bertutur kata.Dasar pijakan di atas menjadi alasan penulis untuk mencoba meneliti sekolah SDIT Permata Kota Probolinggo mengenai strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SDIT Permata Kota Probolinggo. Penulis menfokuskan penelitian ini terhadap strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dan kurikulum yang diterapkan sekolah dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah peserta didik di SDIT Permata Kota Probolinggo. Dalam penelitian ini, peneliti perlu membatasi fokus penelitian dan deskripsi fokus untuk menjaga agar penelitian ini tetap terarah. Batasannya terletak pada lingkup penelitian hanya di SDIT Permata Kota Probolinggo, membatasi kemenarikan pada gambaran akhlaul karimah pada

siswa atau peserta didik di sekolah tersebut, serta membatasi mendesaknya menemukan cara peningkatan akhlaq siswa melalui pemberian strategi tertentu yang dipandang efisien dan efektif dalam membangun akhlaq siswa. Adapun fokus penelitian dan deskripsi fokus tersebut adalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran guru pendidikan agama Islam di SDIT Permata Kota Probolinggo.
2. Akhlakul Karimah peserta didik di SDIT Permata Kota Probolinggo.
3. Dampak strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap akhlakul karimah peserta didik di SDIT Permata Kota Probolinggo.

Dari uraian tersebut di atas, penulis menarik beberapa focus dalam permasalahan yang akan dijadikan inti pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran PAI di SDIT Permata Kota Probolinggo ?
2. Bagaimana gambaran akhlak peserta didik di SDIT Permata Kota Probolinggo ?
3. Bagaimana dampak strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SDIT Permata Kota Probolinggo ?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan menjelaskan strategi pembelajaran PAI di SDIT Permata Kota Probolinggo
- b. Mendeskripsikan dan menjelaskan akhlak peserta didik di SDIT Permata Kota Probolinggo

- c. Menganalisis dan menjelaskan dampak strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan akhlak peserta didik di SDIT Permata Kota Probolinggo

#### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritik diharapkan dapat:

- a. Memberikan wawasan akademik bagi para pendidik
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca di dunia pendidikan
- c. Menjadi bahan masukan dan menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam.

Dan secara praktik adalah berguna untuk :

- a. Menjadi rujukan pengelolaan lembaga sejenis yang mengedepankan pembangunan akhlaqul karimah.
- b. Menjadi rujukan penelitian pengembangan pembelajaran di kemudian hari.

#### E. Penelitian Terdahulu

| <b>No</b> | <b>Nama dan tahun penelitian</b> | <b>Judul penelitian</b>  | <b>Persamaan</b>   | <b>Perbedaan</b>                              | <b>Orisinilitas Penelitian</b>  |
|-----------|----------------------------------|--|--|---|---|
| 1.        | Adi Suprianto (2016)             | Pengaruh Pendidikan Pramuka terhadap pembentukan akhlaq siswa di MI Datok Sulaiman bagian putra Palopo | 1.Pengaruh kepramukaan dalam pembentukan akhlaq siswa<br>2.Penelitian ini sama menggunakan | 1.Memfokuskan penelitian pada anggota pramuka | 1.Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pendidikan pramuka terhadap pembentukan akhlaq siswa<br>2.Membentuk karakter anggota pramuka |

|    |                         |  |  |   |   |
|----|-------------------------|--|--|---|---|
|    |                         |  | an metode kualitatif   |   | 3. Penelitian ini berada di MI Datok Sulaiman bagian putra Palopo   |
| 2. | Sa'dah Erliani (2016)   | Peran Gerakan Pramuka dalam Membentuk Karakter Keperdulian Sosial dan Kemandirian di SDIT Ukhwah dan Mis An-Nurriyah2 Banjarmasin  | 1. Peran gerakan kepramukaan dalam membentuk karakter kepramukaan<br>2. Penelitian ini sama menggunakan metode kualitatif    | 1. Memfokuskan pada karakter keperdulian Sosial dan Kemandirian                   | 1. Penelitian ini mengkaji peran gerakan pramuka<br>2. Membentuk karakter keperdulian sosial dan kemandirian<br>3. Penelitian ini berada di SDIT Ukhwah dan Mis An-Nurriyah 2 Banjarmasin |
| 3. | Syafi'i Sulaiman (2016) | Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membangun Akhlaq Siswa di mi Nuruzh Zholam Krandegan Gandusari dan MI Himmatul Ulum | 1. Peranan kegiatan pramuka dalam membentuk akhlaq dalam kepramukaan<br>2. Penelitian ini sama menggunakan metode kualitatif | 1. Memfokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun akhlaq siswa | 1. Penelitian ini mengkaji peranan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan<br>2. Membentuk akhlaq siswa<br>3. Penelitian ini berada di MI Nuruzh Zholam Krandegan Gandusari dan MI Himmatul  |

|    |                   | Sokurejo Gandusari Trenggalek   |  |  | Ulum Sukorejo Gandusari Trenggalek   |
|----|-------------------|---|--|--|--|
| 4. | Anis Fauzi (2016) | Implementasi Pendidikan Akhlaq dalam Membentuk Prilaku Sosial dan Keagamaan di SMP Negeri 1 Cimanjuntak Kabupaten Pandeglang                            | 1.Implemen tasi pendidikan akhlaq<br><br>2.Penelitian ini sama menggunakan metode kualitatif | 1.Memfokusan pada pendidikan akhlaq dalam membentuk prilaku sosial keagamaan | 1.Penelitian ini mengkaji Implementasi Pendidikan Akhlaq<br><br>2.Penelitian ini berada di SMP Negeri 1 Cimanjuntak Kabupaten Pandeglang |
| 5  | Sumayya (2014)    | Implementasi Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Palangkajene Kabupaten Pangkep | 1.Implemen tasi Akhlak<br><br>2. Penelitian ini sama menggunakan metode Kualitatif           | 1.Memfokusan pada Nilai-Nilai Obyektif Akhlak                                | 1.Penelitian ini mengkaji Implementasi Nilai-Nilai Akhlak<br><br>2. Penelitian ini berada di SMA Negeri 2 Palangkajene Kabupaten Pangkep |